

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SEKOLAH SISWA
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN
PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS VIII
SEMESTER I SMP MUHAMMADIYAH 8 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2007/2008**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh :
Hodijah
NIM : 03440416**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : Skripsi

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hodijah
NIM : 03440416
Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Siswa Dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah Tahun Ajaran 2007/2008

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Studi Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Januari 2008
Pembimbing

Dra. Nurrohmah
NIP.150216063



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hodijah

NIM : 03440416

Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Siswa Dan
Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar
Kimia SISWA Kelas VIII Semester I SMP
Muhammadiyah Tahun Ajaran 2007/2008

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Studi Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2008

Pembimbing


Nina Hamidah, S. Si., M.A.
NIP.150377144



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : Skripsi

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Hodijah
NIM	:	03440416
Judul Skripsi	:	Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Siswa Dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah Tahun Ajaran 2007/2008

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Studi Pendidikan Kimia.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Mei 2008

Pembimbing

Dra. Das Sajirawati, M. Si

NIP.132001805

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hodijah

NIM : 03440416

Program Studi : Pendidikan Kimia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Maret 2008;
Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/730/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Siswa dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

:

Nama

:

NIM

:

Telah dimunaqasyahkan pada

:

Nilai Munaqasyah

:

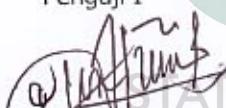
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

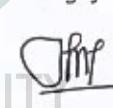
Ketua Sidang


Dra. Nurrohmah
NIP.150216063

Penguji I


Dra. Das Salirawati, M.Si
NIP. 132001805

Penguji II

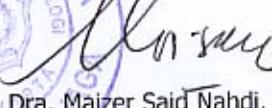

Khamidinal, M.Si
NIP. 150301492
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 April 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan


Dra. Majzer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 150219153

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

(الانشراح: ٦-٧)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”¹

(Q.S. Al- Insyirah:6-7)

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَحُلِّلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوْ

قَوْلِي

(طه: ٢٨-٢٥)

Berkata Musa : Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku dan mudahkanlah untukku urusanku dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengeri perkataanku.²

(Q.S. Thoha:25-28)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan Tejemahnya, (Semarang: CV. Tha Putra, 1996), hlm 478

² Ibid., hlm. 250

PERSEMBAHAN



**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN SEKOLAH SISWA DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR
KIMIA SISWA KELAS VIII SEMESTER I SMP MUHAMMADIYAH 8
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2007/2008**

Oleh:

Khodijah Ali Abu Bakar

ABSTRAKSI

Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008, jika salah satu faktor dikendalikan secara statistik maupun secara bersama-sama.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta dengan jumlah siswa sebanyak 97 anak. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, berdasarkan pertimbangan guru kimia srta kelas tersebut mempunyai nilai rerata kimia yang hampir sama, yaitu kelas VIIIA (32 siswa) dan VIII C (33 siswa). Teknik pengumpulan data diperoleh dari angket lingkungan sekolah siswa, angket kemandirian belajar siswa dan soal prestasi belajar kimia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dua prediktor.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dengan prestasi belajar kimia siswa jika kemandirian belajar dikendalikan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,2956 ($p = 0,013$) dan sumbangannya efektif sebesar 7,432%. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa jika lingkungan sekolah siswa dikendalikan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,321 ($p = 0,007$) dan sumbangannya efektif sebesar 15,371% serta sumbangannya relatif sebesar 67,407%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 dengan persamaan garis regresi $Y = 0,054642 X_1 + 0,049951 X_2 + 4,738152$ serta harga koefisien korelasi dua prediktor sebesar 0,478 dan F_{hitung} sebesar 9,157 ($p = 0,001$), dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (3,145) pada taraf signifikan 5% dengan db 2 lawan 62.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الَّذِينَ كُفَّارٌ
وَلَوْكَرَهُ الْمُشْرِكُونَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مَنْ كَرَمْتُهُ تَكْبِيرًا وَشَرَفْتُهُ تَشْرِيفًا وَعَلَى
الْأَهْلِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga atas kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahhkan kepada Rosulullah SAW, keluarga, sahabat serta siapa saja yang mengikuti sunnahnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kesempurnaan skripsi ini bukanlah semata-mata buah karya dari penulis, tetapi berkat bantuan dan partisipasi dari semua pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih pada:

1. Ibu Dra. Hj. Meizer SN, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Khamidinal, M.Si selaku Ketua Program studi Pendidikan Kimia
3. Ibu Dra. Nurrohmah, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi hingga tersusunnya skripsi ini

4. Ibu Nina Hamidah, S.Si, M.A, selaku dosen pembimbing II yang telah mencerahkan tenaga pikirannya dan mengarahkan serta memberi saran dan dorongan hingga tersusunnya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Endra Widyarsono, selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penelitian.
6. Ibu Istiqomah, SPd. Si, selaku guru kimia yang telah banyak membantu dalam penelitian.
7. Bapak KH. Ahmad Warson Munawwir sekeluarga, selaku pengasuh PP. Al-Munawwir komplek Q Krupyak Yogyakarta serta Gus Fairuz dan Mbak Bettty sekeluarga yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan kekuatan moril.
8. Kedua orangtuaku tercinta Abah Ali Abu Bakar dan Ibu Fatmah Zein, serta nenekku Umi Kulsum dan Rukiyah yang selalu mencerahkan perhatian, kasih sayang, dukungan serta uuntaian doa setiap saat yang senantiasa menyertai setiap langkahku.
9. Kakak- kakakku (Mas Moh, mbak Is, Mas Abu,Mbak Ayul, Mbak Yah, Mas Syakir, Mbak Yam, Mas Basir, Mbak Hid, Mas Aziz) serta adikku tercinta Dik Amida serta tak lupa pula keponakan-keponakanku tercinta (Ajung, Nihla, Fara, Nuva, Alin dan Disa) yang selalu memberikan doa, motivasi dan keceriaan di setiap hari-hariku.
10. Kepada calon imam keluargaku, terimakasih atas uuntaian doa dan bantuan baik materiil maupun immateriil "SIAPA YA...???
11. Kepada seluruh pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatuyang telah ikhlas membantu memberikan semangat dan doa

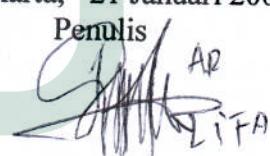
Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai balasan, hanya doa dan harapan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan terhadap budi baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa setiap karya manusia pasti tak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Namun demikian penulis tetap berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu masukan dan kritikan yang membangun akan sangat berguna bagi penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 21 Januari 2008

Penulis



Hodijah

NIM : 03440416

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	7
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Pembelajaran Kimia	11
2. Lingkungan Sekolah	13
3. Kemandirian Belajar Siswa	22
4. Prestasi Belajar Kimia	26
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	30

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	31
B. Definisi Opoerasional Variabel Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	33
1. Instrumen Penelitian	33
a. Angket Lingkungan Sekolah Siswa	33
b. Angket Kemandirian Belajar Siswa	36
c. Soal Uji Prestasi Belajar Kimia	37
2. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	40
1. Analisa Pendahuluan	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Homogenitas	42
c. Uji Independensi	43
d. Uji Linieritas	44
2. Analisis Regresi Dua Prediktor	44
3. Pengujian Hipotesis	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	58

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN	68
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah Siswa	34
Tabel 2 : Kriteria Koefisien Reliabilitas	36
Tabel 3 : Kisi-kisi angket Kemandirian Belajar.....	37
Tabel 4 : Kisi- kisi Soal Prestasi Belajar	38
Tabel 5 : Rumus Analisis Varians Garis Regresi	51
Tabel 6 : Ringkasan Skor Tertinggi, Skor Terendah, Rerata dan Simpangan Baku	50
Tabel 7 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 8 : Ringkasan Hasil Uji Homogenitas	52
Tabel 9 : Ringkasan Hasil Uji Linieritas	53
Tabel 10 : Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda	55
Tabel 11 : Ringkasan Hasil Uji Signifikansi Koeifisien Korelasi Ganda	55
Tabel 12 : Ringkasan Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Parsial Jenjang Pertama	56
Tabel 13 : Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	57

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Angket Lingkungan Sekolah Siswa.....	69
Lampiran 2 : Instrumen Angket Kemandirian Belajar Siswa.....	74
Lampiran 3 : Soal Prestasi Belajar Kimia.....	79
Lampiran 4 : Uji Validitas dan Reliabelitas Angket Lingkungan Sekolah Siswa.....	87
Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabelitas Soal Prestasi Belajar Kimia.....	91
Lampiran 6 : Data Dasar Penelitian.....	96
Lampiran 7 : Uji Normalitas.....	98
Lampiran 8 : Uji Homogenitas.....	103
Lampiran 9 : Uji Independensi.....	106
Lampiran 10 : Uji Linieritas.....	108
Lampiran 11 : Analisis Regresi.....	111
Lampiran 12 : Surat Keterangan Penelitian.....	115



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 : Paradigma Kerangka Berfikir 30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat ditempuh melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting karena bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakh�ak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan pendidikan dalam keseluruhan sistem merupakan komponen yang akan memberi arah pada proses kegiatan pendidikan. Agar tujuan dapat diwujudkan, maka perlu ada usaha untuk meningkatkan pendidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Usaha peningkatan mutu pendidikan sebaiknya bertolak dari komponen-komponen pendidikan seperti : tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, sarana serta lingkungan pendidikan.²

Interaksi pendidikan tidak berlangsung dalam ruang hampa, tetapi selalu terjadi dalam lingkungan tertentu yang mencakup antara lain : lingkungan fisik, lingkungan alam, lingkungan budaya, serta lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah lingkungan alam di sekitar anak (peserta didik) yang meliputi jenis

¹ Anonim, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press), hlm. 12.

² Nana S. Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),hlm. 3.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi pendidikan tersebut dapat berlangsung salah satunya di lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah adalah lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga. Sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga, maka lingkungan sekolah bertujuan mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperluas tingkah laku anak didik yang dibawa dari keluarganya.

Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekitar sekolah yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan individu dalam lingkup lembaga pendidikan formal yang memiliki program-program tertentu dan peraturan-peraturan yang berlaku. Lingkungan sekolah memberi pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil belajar siswa, seperti : guru, sarana belajar, kurikulum, teman sekelas, disiplin sekolah, peraturan sekolah dan lain-lain. Menurut Dewa Ketut Sukardi, faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa adalah hubungan guru dengan murid, cara penyajian bahan pelajaran, media pendidikan yang digunakan, keadaan gedung, disiplin sekolah dan hubungan antar siswa.⁵

Proses pendidikan di lingkungan sekolah mencakup lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial dapat berupa peran teman dan peran guru dan lingkungan non sosial dapat berupa sarana, prasarana dan fasilitas fisik

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Penyuluhan Belajar*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hlm. 58 – 60.

dalam segi kuantitas dan kualitas yang memadai. Hadirnya lingkungan sekolah yang kondusif dalam pembelajaran akan sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Menurut Syaikh Az-Zarnuji dalam kitab Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allumi, menjelaskan bahwa:⁶

أَلَا تَنالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسَبِيلٍ # سَأَنْبِيَكُ عَنْهُ مَجْمُوعُهَا بِبِيَانٍ
ذَكَاءً وَحِرْصًا وَاصْطِبَارًا وَبَلْغَةً # وَارْشَادًا أَسْتَادُو طَوْلِ زَمَانٍ

Artinya :

Ingatlah bahwasanya keberhasilan memperoleh ilmu itu ditunjang oleh 6 faktor. Penyair akan menjelaskan keenam faktor tersebut secara rinci, yaitu: 1. Cerdas, 2. Semangat, 3. Sabar, 4. Adanya biaya, 5. Petunjuk Guru, 6. Waktu yang lama.

Hadits tersebut mengandung arti bahwa lingkungan (sebagai faktor eksternal) dalam hal ini lingkungan sekolah secara potensial memberikan pengaruh kepada peserta didik. Lingkungan yang positif akan memberikan dorongan atau motivasi ke arah atau perilaku yang positif atau baik, demikian pula sebaliknya.

Selain lingkungan, dari dalam diri siswapun ada berbagai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajarnya, salah satunya adalah kemandirian belajar. Kemandirian seseorang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupannya. Mandiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

⁶ Az-Zarnuji, Ta'limul Mua'allim, (Semarang: Thoha Putra), hlm. 15.

Menurut Sutari Imam Barnadib, kemandirian adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kemandirian dalam belajar dapat dilatih melalui lingkungan siswa.

Kemandirian belajar mempunyai peran dalam keberhasilan seseorang ketika mempelajari sesuatu. Karena dengan kemandirianlah para pelajar atau peserta didik dapat selalu konsisten dan bersemangat belajar dimanapun dan kapanpun. Dalam dirinya sudah melembaga kesadaran dan kebutuhan belajar melampaui tugas, kewajiban dan target jangka pendek (nilai dan prestasi). Menurut M. Dalyono,⁸ cara belajar mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu siswa yang belajar secara mandiri juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Kemandirian belajar yang ada pada siswa menyebabkan ia tidak bergantung pada orang lain dan memusatkan perhatian baik pada proses maupun hasil untuk berprestasi tinggi.

Salah satu tujuan dan fungsi pengajaran kimia adalah agar siswa menguasai konsep kimia dan saling keterkaitannya serta penerapannya baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam teknologi. Dalam prosesnya, pendidikan merupakan interaksi dari berbagai komponen yang saling berkesinambungan. Misalnya : siswa, pendidik, orangtua siswa, lingkungan belajar, sarana, prasarana dan

⁷ Zainun Mu'tadin,"Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis pada Remaja", <http://www.google.co.id/search?hl=id&q=kemandirian+belajar&G=telusuri&meta=>.

⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Asdi Mahasatya, 1997), hlm. 57

sabagainya. Hubungan yang serasi dari berbagai komponen tersebut akan memberikan suasana yang kondusif bagi proses pendidikan yang pada tahap selanjutnya akan diperoleh hasil pendidikan yang berkualitas. Sebuah tolok ukur untuk mengetahui sukses tidaknya sebuah proses pendidikan adalah prestasi belajar mereka yang diperoleh melalui evaluasi belajar, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam bidang kimia. Lingkungan sekolah yang kondusif akan sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar, demikian juga dengan sikap mandiri dalam belajar merupakan kehendak internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar kimia siswa.

Ditinjau dari kemandirian belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta, masih banyak siswa yang mempunyai kemandirian belajar kimia yang rendah, sehingga prestasi belajar yang diraihpun belum maksimal. Jika siswa mempunyai kemandirian belajar yang tinggi, maka prestasi yang diraihnya menjadi baik karena mampu memecahkan masalah, tidak tergantung pada orang lain dan mempunyai rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas kimia. Berdasarkan kenyataan di atas, perlu kiranya mengetahui seberapa besar hubungan antara lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam menumbuhkembangkan potensi peserta didik.
2. Peningkatan mutu pendidikan bertolak pada lima komponen pendidikan, yaitu : tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, sarana serta lingkungan pendidikan.
3. Menurut Muhibbin Syah ada 3 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu : faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar.
4. Faktor eksternal dan internal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan kemandirian belajar.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan meluasnya masalah, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kimia siswa hanya dibatasi pada lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa.
2. Lingkungan sekolah siswa dibatasi pada faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu:
 - a. peran guru
 - b. peran teman
 - c. sumber belajar/fasilitas belajar

- d. suasana tempat belajar
 - e. disiplin sekolah
 - f. kondisi fisik tempat belajar
3. Kemandirian belajar siswa adalah keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Dalam penelitian ini mencakup aspek kemauan yang keras, perhatian dan konsentrasi, perencanaan dan pelaksanaan, keteraturan dan kedisiplinan, pemilihan cara belajar, mengatasi kesulitan cara belajar dan pengakuan hasil belajar.
4. Prestasi belajar kimia dibatasi pada hasil usaha siswa dalam mengerjakan soal prestasi belajar kimia yang mengukur aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2) berdasarkan sub mteri kimia yaitu "Zat aditif Makanan dan Zat Adiktif dan Psikotropika". Untuk aspek C3 dalam sub ini tidak dipaparkan disebabkan pertimbangan guru kimia SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta.
5. Penelitian diadakan di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta siswa kelas VIII semester I tahun ajaran 2007/2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan pembatasan masalah yang ada, maka permasalahan yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008 jika kemandirian belajar siswa dikendalikan secara statistik?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008 jika lingkungan sekolah siswa dikendalikan secara statistik.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008.

2. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun ajaran 2007/2008 jika kemandirian belajar siswa dikendalikan secara statistik.
3. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008 jika lingkungan sekolah siswa dikendalikan secara statistik.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Bagi Sekolah, dapat memberikan sumbangan terhadap keberhasilan pembelajaran kimia pada umumnya
2. Bagi guru khususnya dapat sebagai masukan dalam mengambil kebijakan dan memilih strategi mengajar yang mengarah kepada ketercapaian prestasi belajar yang optimal bagi siswa.
3. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan sekaligus motivasi untuk memupuk kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.
4. Bagi rekan-rekan mahasiswa sebagai pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa. Dari hasil perhitungan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII senester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008, yang ditunjukkan oleh nilai $r_{y(1,2)} = 0,478$ ($p = 0,007$), $F_{reg} = 9,157$ ($p = 0,001$) dan sumbangannya efektif sebesar 22,803%.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 jika kemandirian belajar siswa dikendalikan yang ditunjukkan oleh nilai $r_{y(1-2)} = 0,296$ ($p = 0,013$) dan sumbangannya efektif sebesar 7,432%.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar kimia siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 jika lingkungan sekolah siswa dikendalikan yang ditunjukkan oleh nilai $r_{y(2-1)} = 0,321$ ($p = 0,007$) dan sumbangannya efektif sebesar 15,371%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang mampu mendorong siswa untuk belajar mandiri, sehingga siswa tersebut dapat percaya diri dan mampu berinisiatif dalam belajar.
2. Seorang guru agar senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan menumbuhkan serta meningkatkan kemandirian belajar dalam siswa khususnya mata pelajaran kimia.
3. Hendaknya guru dalam pembelajaran kimia memberikan tugas pada siswa dengan menekankan siswa mandiri dalam belajar kimia.
4. Orang tua hendaknya mendampingi anaknya dalam belajar dan memberikan arahan kepada anaknya untuk mandiri dalam belajar sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.
5. Siswa diharapkan mampu memahami semua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.
6. Kepada sekolah untuk lebih dapat disiplin, baik dalam disiplin peraturan yang berlaku dan lebih baik dalam segala hal seperti meningkatkan kualitas perpustakaan dengan menambah koleksi buku perpustakaan khususnya buku kimia, menambah peralatan laboratorium kimia dan lebih mendayagunakannya.

7. Hasil penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti oleh para peneliti-peneliti lain, sehingga akan ada penemuan-penemuan baru yang bermanfaat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur, 2001, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Anonim, 2003, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Penjelasannya*, Media Wacana Press, Yogyakarta.
- Arifin, Zainal, 1991, *Evaluasi Instruksional:Prinsip-Teknik-Prosedur*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Az-Zarnuji, *Ta'limul Mutaallim*, Thoha Putra, Semarang.
- Dalyono, M., 1997, *Psikologi Pendidikan*, Asdi Mahasatya, Jakarta
- Djamarah, S.B., 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta : Jakarta.
- Forum Guru, 2005, *Murid Sulit Belajar*, <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0505/16/1104.htm>
- Gardon, Thomas, 1986, *Guru yang Efektif: Cara Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Kelas*, Rajawali, Jakarta.
- Hasbullah, 2006, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Idris, Zahara, 1981, *Dasar-dasar Kependidikan*, Angkasa Raya, Padang.
- Johnson, 2004, *Sains Kimia SMP untuk Kelas VII*, Erlangga, Jakarta
- Karnita, 2006, *Kemandirian belajar*, <http://www.pikiran-rakyat.com/detak/2006/042006/15/99> forum guru, htm + kemandirian + belajar dhe
- Kurnianingrum, Evie, 2000, *Hubungan Antara Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II Cawu 3 SMAN 1 Kalasan Sleman Tahun Ajaran 1999/2000*, Yogyakarta: Skripsi, FMIPA UNY.
- Kurniawati, Anik, 2001, *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas I Cawu 3 SMAN 2 Banguntapan, Bantul Tahun Ajaran 2001/2002*, Yogyakarta: Skripsi, FMIPA UNY.
- Lutfi, 2004, *Sains Kimia SMP untuk Kelas VII*, Esis, Jakarta.

- Mulyasa, E., 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Mu'tadin, Zainun, 2002, *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*, [http://www..google.co.id/search? hl=18&9](http://www..google.co.id/search?hl=18&9) : kemandirian belajar di bulan G= telusuri & meta=
- Purba, Michael, 2005, *Kimia SMP untuk Kelas VII*, Erlangga, Jakarta.
- Purwanto, Ngalam, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- _____, 2002, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rumini, Sri, 1993, *Psikologi Pendidikan*, UPP.UNY, Yogyakarta.
- Sari, Lis P., 2001, *Statistik Terapan (diktat kuliah)*, Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Sastrowijoyo, 1998, *Proses Belajar Mengajar Kimia*, Gramedia, Jakarta.
- Sudijono, Anas, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 1993, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sukardi, D.K., 1983, *Bimbingan Penyuluhan Belajar*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sukardjo, 2002, *Penilaian Hasil Belajar Kimia*, FMIPA, UNY Yogyakarta.
- _____, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kimia*, Tadris Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukmadinata,N.S., 2005, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- _____, 2005, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Uhbianti, Nur.1997., *Ilmu Pendidikan Islam*, Pustaka Setia, Bandung.